

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK.
*INFLUENCE OF LIQUIDITY, SOLVENCY AND PROFITABILITY ON
SHARE PRICES IN PT ASTRA AGRO LESTARI TBK.***

Sihabudin¹, Robby Fauji², Nabila Nursyifa³

sihabudin@ubpkarawang.ac.id, robby.fauji@ubpkarawang.ac.id,
mn18.nabilanursyifa@mhs.ubpkarawang.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan profitabilitas (*return on assets*) terhadap harga saham pada PT astra Agro Lestari Tbk. tahun 2017 – 2021, baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT astra Agro Lestari Tbk tahun 2017 – 2021 yang di ambil per-triwulan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* Dengan menggunakan pendekatan sampling jenuh. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Likuiditas (*current ratio*) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham (2) Solvabilitas (*debt to equity ratio*) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (3) Profitabilitas (*return on assets*) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham (4) likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan Profitabilitas (*return on assets*) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity (*current ratio*), solvency (*debt to equity ratio*), and profitability (*return on assets*) on the share price of PT astra Agro Lestari Tbk. 2017 – 2021, either partially or simultaneously. The population in this study is the financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk for 2017 – 2021 which are taken quarterly using *thenonprobability sampling* By using Saturated sampling approach. This research was conducted using descriptive and verification methods with a quantitative approach. The analytical method used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis with SPSS 26 hypothesis testing. The results of this study indicate that; (1) Liquidity(*current ratio*) partially does not have a significant effect on stock prices (2) Solvability(*debt to equity ratio*) partially has a negative and significant effect on stock prices (3) Profitability(*return on assets*) partially does not have a significant effect on stock prices (4) liquidity(*current ratio*), solvency(*debt to equity ratio*), and Profitability(*return on assets*) simultaneously have a significant influence on stock prices.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, and On Share Prices

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Indonesia juga dikenal dengan sebutan negara agraris karena sebagian besar mata pencaharian masyarakat indonesia bergantung pada sektor pertanian. Oleh karenanya, Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia. Pertanian juga berkontribusi nyata dalam penyediaan bahan baku industri, bio-energi serta penyerapan tenaga kerja. Namun ternyata fakta tersebut tidak dapat menarik antusias investor untuk menginvestasikan uang mereka pada sektor pertanian.

Dikutip dari bisnis.com 2021, menurut Tari (2021), Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia per 20 Januari 2021, Index saham sektor pertanian menjadi satu-satunya yang berada di zona merah turun 2,46%, Padahal saat itu Index Harga Saham Gabungan (IHSG) mencetak penguatan sebesar 7,54% pada periode tahun berjalan.

Dikutip dari cnbcindonesia.com 2020, menurut Citradi (2020), Salah satu emiten sektor agrikultur yang berkapitalisasi besar yakni PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) hari ini harga sahamnya anjlok lebih dari 8%. Koreksi dalam saham Astra Agro tersebut membuat harga sahamnya terendah dalam hampir 12 tahun terakhir. AALI yang mayoritas sahamnya dikuasai PT Astra Internasional Tbk /ASII (>75%) hari ini pada 11.25 WIB harga sahamnya terjun bebas sebesar 9,79% ke level Rp 8.750/lembar. Harga saat ini merupakan harga terendah sejak 11 Desember 2008.

Saat ini, pasar modal menunjukkan perkembangannya dalam perekonomian Indonesia. Perkembangan ini terjadi karena minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal semakin besar. Sebagian besar investor tertarik untuk berinvestasi saham, dengan alasan investasi saham sangat menjanjikan, karena tingkat pengembaliannya lebih tinggi, sehingga dalam menganalisis dan memilih saham, investor memerlukan informasi yang *up-to-date* dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang diinginkannya. dalam penelitian ini alat ukur yang di gunakan adalah rasio likuiditas, likuiditas dapat diartikan sebagai pengelolaan aktiva lancar dan kewajiban lancar dengan baik untuk memastikan perusahaan melunasi utang lancarnya secara tepat waktu dan mencegah terjadinya likuidasi pada perusahaan. Penggunaan rasio likuiditas dengan indikator *current rasio* dinilai menarik bagi investor atau calon investor.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang Dr. Kasmir, (2019:153). Semakin tingginya nilai solvabilitas (*debt to equity ratio*) menggambarkan banyaknya nilai utang dari pada modal perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu mengelola pendanaan secara efisien sehingga dapat tercipta struktur modal yang lebih optimal dengan meminimalkan biaya penggunaan utang sebagai modal secara keseluruhan sehingga dapat memaksimalkan perusahaan dalam meningkatkan harga sahamnya. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat investor terhadap harga saham perusahaan.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham adalah rasio profitabilitas, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba) Dr. Kasmir, (2019:198). Profitabilitas dalam penelitian ini

diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). karena semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) perusahaan, maka laba atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan pun juga semakin besar. Hal tersebut dapat mendorong harga saham perusahaan semakin tinggi dan menarik bagi para investor.

TINJAUAN PUSTAKA

Likuiditas

Menurut Dr. Kasmir, (2019:129), berpendapat bahwa rasio likuiditas (rasio likuiditas) adalah rasio yang mencirikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. Menggunakan indikator Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar (*current ratio*):

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Solvabilitas

Menurut Dr. Kasmir, (2019:153), solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayi oleh *liability*. Menggunakan indikator Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap aset:

$$\text{Rasio utang terhadap aset} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

Profitabilitas

Menurut Dr. Kasmir, (2019:198), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari atau memperoleh keuntungan (laba). Menggunakan indikator. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment*):

Hasil pengembalian investasi atau biasa disebut hasil pengembalian aset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian investasi:

$$\text{Hasil pengembalian investasi} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Harga Saham

Menurut (Musdalifah Azis, 2017:80), harga saham didefinisikan sebagai berikut: “Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT astra Agro Lestari Tbk tahun 2017 – 2021 yang di ambil per-triwulan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* Dengan menggunakan pendekatan sampling Jenuh sehingga jumlah sampel yang didapat sebanyak 20 sampel.

Jenis data menggunakan data sekunder berasal dari astra-agro.co.id, Emiten.Kontan.co.id, dan Investing.com., hasil penelitian sebelumnya, dan literatur lain yang relevan dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS versi 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	20	69.71	379.68	222.0661	101.88371
Solvabilitas	20	33.62	50.89	41.5496	4.23946
Profitabilitas	20	.15	8.48	3.0822	2.40143
Harga_Saham	20	5400	14900	11325.35	2576.601
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Hasil Olah SPSS 26, 2022

1). Likuiditas (*Current Ratio*)

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa variabel Likuiditas (*current ratio*) menunjukkan nilai minimum pada TW III 2017 sebesar 69.71 dan nilai maksimum pada TW II 2021 sebesar 379.68 sedangkan nilai rata – ratanya sebesar 222.0661 dengan nilai standar deviasi 101.88371.

2). Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa Solvabilitas (*debt to equity ratio*) menunjukkan nilai minimum pada TW I 2018 sebesar 33.62 dan nilai maksimum pada TW I 2020 sebesar 50.89 sedangkan nilai rata – ratanya sebesar 41.54 dengan nilai standar deviasi 4.23946.

3). Profitabilitas (*Return on Assets*)

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa Profitabilitas (*return on assets*) menunjukkan nilai minimum pada TW I 2019 sebesar 0.15 dan nilai maksimum pada TW IV 2017 sebesar 8.48 sedangkan nilai rata – ratanya sebesar 3.0822 dengan nilai standar deviasi 2.40143

4). Harga Saham

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa Harga Saham menunjukkan nilai minimum pada TW I 2020 sebesar 5.400 dan nilai maksimum pada TW I 2017sebesar 14.900, sedangkan nilai rata – ratanya sebesar 11325.35 dengan nilai standar deviasi 2576.601.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1689.19803978
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.096
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji normalitas diatas, dapat lihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dinyatakan normal.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	28070.916	4811.342		5.834	.000		
Likuiditas	-5.908	4.837	-.234	-1.221	.240	.734	1.362
Solvabilitas	-371.366	119.117	-.611	-3.118	.007	.699	1.430
Profitabilitas	-1.167	190.589	-.001	-.006	.995	.851	1.175

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Hasil Olah SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji multikolinieritas di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF untuk variabel:

1. Likuiditas (*current ratio*) (X1) nilai *tolerance* sebesar 0,734 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,362 < 10.
2. Solvabilitas (*debt to equity ratio*) (X2) nilai *tolerance* sebesar 0,699 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,430 < 10.
3. Profitabilitas (*return on assets*) (X2) nilai *tolerance* sebesar 0,851 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,175 < 10.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	953.156	2338.584		.408	.689

Likuiditas	1.267	2.351	.151	.539	.598
Solvabilitas	8.466	57.898	.042	.146	.886
Profitabilitas	-53.418	92.637	-.151	-.577	.572

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Olah SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji Heteroskedastisitas Glejser di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig untuk variabel:

4. Likuiditas (*current ratio*) (X1) nilai Sig sebesar $0,598 > 0,05$.
5. Solvabilitas (*debt to equity ratio*) (X2) nilai Sig sebesar $0,886 > 0,05$.
6. Profitabilitas (*return on assets*) (X2) nilai Sig sebesar $0,851 > 0,05$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.490		1840.761	1.809

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Hasil Olah SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil yang di peroleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,809 dan berdasarkan tabel DW dengan N = 20 dn K= 3 diperoleh nilai :

Tabel 4. 1

Nilai dw, dl, du, 4-dl, 4-du

D	DI	Du	4-dl	4-du
1,809	0,998	1,676	3,002	2,324

Sumber: Data diolah, 2022

Karena = $du < d < 4-du$

$$= 1,676 < 1,809 < 2,324$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	28070.916	4811.342		5.834	.000
	Likuiditas	-5.908	4.837	-.234	-1.221	.240
	Solvabilitas	-371.366	119.117	-.611	-3.118	.007
	Profitabilitas	-1.167	190.589	-.001	-.006	.995

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Hasil Olah SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji regresi linear berganda di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 28070.916 + -5.908 + -371.366 + -1.167 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai a sebesar 28070.916 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel harga saham belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel likuiditas (*current ratio*) (X1), solvabilitas (*debt to equity ratio*) (X2) dan profitabilitas (*return on assets*) (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel harga saham tidak ada perubahan.
2. Nilai b1 adalah variabel likuiditas (*current ratio*) memiliki nilai koefisien sebesar -5.908. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel likuiditas (*current ratio*) maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -5.908, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai b2 adalah solvabilitas (*debt to equity ratio*) memiliki nilai koefisien sebesar -371.366. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel solvabilitas (*debt to equity ratio*) maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -371.366, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Nilai b3 adalah profitabilitas (*return on assets*) memiliki nilai koefisien sebesar -1.167. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel profitabilitas (*return on assets*) maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -1.167, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.490		1840.761

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

Sumber: Hasil Olah SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji koefisien determinasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien R Square (R²) sebesar 0,570 atau 57%, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya pengaruh variabel likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan profitabilitas (*return on assets*) sebesar 57% sedangkan sisanya (100% - 57% = 43%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28070.916	4811.342		5.834	.000
	Likuiditas	-5.908	4.837	-.234	-1.221	.240
	Solvabilitas	-371.366	119.117	-.611	-3.118	.007
	Profitabilitas	-1.167	190.589	-.001	-.006	.995

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Hasil Olah SPSS 26, 2022

1. Pengujian Hipotesis likuiditas (*current ratio*) (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap harga saham adalah sebesar 0,240 > 0,05 Dan nilai t hitung -1.221 < 2,120 t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di tolak yang berarti variabel likuiditas (*current ratio*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengujian Hipotesis solvabilitas (*debt to equity ratio*) (H2)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap harga saham adalah sebesar 0,007 < 0,05 Dan nilai t hitung -3,118 > 2,120 t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti variabel solvabilitas (*debt to equity ratio*) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengujian Hipotesis profitabilitas (*return on assets*) (H3)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh profitabilitas (*return on assets*) terhadap harga saham adalah sebesar $0,995 > 0,05$ Dan nilai t hitung $-0,006 < 2,120$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 di tolak yang berarti variabel profitabilitas (*return on assets*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71924136.216	3	23974712.072	7.076	.003 ^b
	Residual	54214410.334	16	3388400.646		
	Total	126138546.550	19			

a. Dependent Variable: Harga_Saham

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

Sumber: Hasil Olah SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 9 hasil uji F (simultan) diatas, dapat dilihat bahwa nilai nilai sig $0,003 < 0,05$ dan nilai F hitung $7,076 > 3,20$ F tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan profitabilitas (*return on assets*) terhadap harga saham.

Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas (*current ratio*) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t (parsial) bahwa likuiditas (*current ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dapat dilihat dari nilai sig untuk pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap harga saham adalah sebesar $0,240 > 0,05$ Dan nilai t hitung $-1,221 < 2,120$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di tolak yang berarti likuiditas (*current ratio*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017 – 2021. Pengukuran likuiditas (*current ratio*) melalui kemampuan aset lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kurang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk memproyeksikan harga saham ke depannya. Tidak berpengaruhnya likuiditas dengan indikator (*current ratio*) terhadap harga saham ini menunjukkan bahwa sebagian investor dalam melakukan investasi di pasar modal kurang mempertimbangkan besar kecilnya nilai likuiditas dengan indikator (*current ratio*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurrul Shafa, (2017) menyimpulkan secara parsial Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada (Studi Pada Perusahaan Non Sektor Keuangan yang Masuk pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017). yang dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (*current ratio*) tidak dapat dijadikan faktor utama sebagai tolak ukur untuk penentuan harga saham suatu perusahaan. Dengan hasil Likuiditas (*current ratio*) yang cenderung meningkat belum tentu baik bagi perusahaan tersebut, karena perusahaan memiliki terlalu banyak aset lancar yang seharusnya digunakan untuk menghasilkan laba yang lebih besar.

2. Pengaruh Solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t (parsial) bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dapat dilihat dari nilai sig untuk pengaruh solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap harga saham adalah sebesar $0,007 < 0,05$ Dan nilai t hitung $-3,118 > 2,120$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti variabel solvabilitas (*debt to equity ratio*) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017 – 2021. Nilai koefisien regresi pada variabel solvabilitas (*debt equity ratio*) sebesar $-3,118$ menunjuk ke arah yang negatif atau berlawanan, hasil ini menyimpulkan bahwa apabila solvabilitas (*debt equity ratio*) mengalami peningkatan maka harga saham akan mengalami penurunan. Sebaliknya apabila solvabilitas (*debt equity ratio*) mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi utang maka semakin tinggi pula hutang yang harus dibayar yang menyebabkan harga saham menjadi turun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahayu & Triyonowati (2020), menyimpulkan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ-45. mengalami dampak negatif atau tidak dalam arah yang sama, yaitu di mana profitabilitas meningkat, harga saham menurun. Hal ini dikarenakan penggunaan hutang yang lebih besar daripada ekuitas akan menyebabkan nilai perusahaan menurun sehingga harga saham akan turun.

3. Pengaruh Profitabilitas (*return on assets*) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t (parsial) bahwa profitabilitas (*return on assets*) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dapat dilihat dari nilai sig untuk pengaruh profitabilitas (*return on assets*) terhadap harga saham adalah sebesar 0,995 > 0,05 Dan nilai t hitung $-0,006 < 2,120$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 di tolak yang berarti profitabilitas (*return on assets*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017 – 2021. Hal ini disebabkan pertumbuhan aset tidak selalu berujung pada peningkatan laba perusahaan. Hal lain menunjukkan bahwa investor berpendapat bahwa meskipun laba yang diterima perusahaan tinggi, laba tersebut digunakan oleh perusahaan untuk membayar kewajibannya. Dengan demikian, tidak ada jaminan pengembalian atas modal yang ditanamkan pada saham yang mereka beli, karena keuntungan yang diperoleh perusahaan digunakan untuk melunasi kewajiban. Pengembalian yang diukur dengan laba bersih dan total aset meningkat belum tentu terjadi pada harga saham begitu pun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan dan menghasilkan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sjahriza Afie & Djawoto, 2021, menyimpulkan secara parsial artinya profitabilitas (*return on assets*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI. Artinya, peningkatan profitabilitas (*return on assets*) tidak mempengaruhi harga saham bank yang terdaftar di BEI, hal ini terjadi karena tingginya aset yang dimiliki oleh bank tidak sesuai dengan pertumbuhan laba yang dihasilkan bank yang terdaftar di beI.

4. Pengaruh Likuiditas (*current ratio*), Solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan Profitabilitas (*return on assets*) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F (simultan) bahwa likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan Profitabilitas (*return on assets*) memiliki pengaruh terhadap harga saham. dapat dilihat bahwa nilai nilai sig $0,003 < 0,05$ dan nilai F hitung $7,076 > 3,20$ F tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan profitabilitas (*return on assets*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017 – 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Batubara & Saptomo, 2020) hasil uji F dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to equity Ratio*, *Return on Asset* dan Tingkat Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2011-2017.

Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan

1. Tingkat perkembangan likuiditas (*current ratio*) dari opening tahun 2017 hingga closing 2021 mengalami kenaikan nilai likuiditas sebesar 51,31%.
2. Tingkat perkembangan solvabilitas (*debt to equity ratio*) dari opening tahun 2017 hingga closing 2021 mengalami kenaikan nilai solvabilitas sebesar 19,10%.
3. Tingkat perkembangan profitabilitas (*return on assets*) dari opening tahun 2017 hingga closing 2021 mengalami kenaikan nilai profitabilitas sebesar 104,2%
4. Tingkat perkembangan harga saham dari opening tahun 2017 hingga closing 2021 mengalami penurunan harga sebesar 36,24%.

Implikasi

1. Variabel Likuiditas (*current ratio*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, namun harga saham bisa dipengaruhi oleh banyak faktor. Tetapi dengan nilai likuiditas yang tinggi dapat membuat saham lebih mudah diperdagangkan dan menarik bagi investor. Oleh karena itu PT astra Agro Lestari Tbk. perlu untuk menstabilkan nilai Likuiditas (*current ratio*).
2. Variabel Solvabilitas (*debt to equity ratio*) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, jika nilai solvabilitas baik maka investor akan lebih percaya diri dalam berinvestasi di PT astra Agro Lestari Tbk. oleh karena itu, PT astra Agro Lestari Tbk. perlu memperhatikan rasio solvabilitas perusahaan, seperti melakukan analisis fundamental perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.
3. Variabel Profitabilitas (*return on assets*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, harga saham bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti prospek pertumbuhan perusahaan, tingkat suku bunga, dan kondisi pasar saham secara keseluruhan. Oleh karena itu roa sendiri tidak cukup untuk menjelaskan pergerakan harga saham suatu perusahaan. Sehingga para investor lebih memperhatikan faktor lain.

4. Variabel likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan profitabilitas (*return on assets*) secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham, maka perusahaan memiliki posisi keuangan yang kuat sehingga akan dilirik oleh investor. Hal ini karena investor cenderung lebih yakin bahwa perusahaan tersebut akan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang serta menghasilkan laba yang stabil. Oleh karena itu perusahaan harus mampu menstabilkan kinerja keuangan perusahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, r. Y., & saptomo, c. A. (2020). Analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan tingkat suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2011-2017. *Equilibrium jurnal bisnis & akuntansi*, xiv(1), 40–53.
- Citradi, t. (2020). *Anjlok 9%, saham astra agro nyaris terendah dalam 12 tahun*. Cnbcindonesia.com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200309111049-17-143383/anjlok-9-saham-astra-agro-nyaris-terendah-dalam-12-tahun>
- Dr. Kasmir, s.e., m. . (2019). *Analisis laporan keuangan*. Pt. Rajagrafindo persada.
- Musdalifah azis. (2017). *Manajemen investasi: fundamental, teknikal, perilaku investor dan return saham*. Deepublish.
- Nurrul shafa, n. (2017). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan non sektor keuangan yang masuk pada indeks lq 45 di bursa efek indonesia periode 2015 – 2017). *Jurnal ekonomi*. <https://doi.org/10.1017/cbo9781107415324.004>
- Rahayu, l. P., & triyonowati. (2020). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan lq-45. *Jurnal ilmu dan riset manajemen, e-issn: 2461-0593*.
- Sjahriza afie, k., & djawoto. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdapat di bursa efek indonesia. *Jurnal ilmu dan riset manajemen e-issn: 2461-0593*, 1–18.
- Tari, d. N. (2021). *Ihsg kian menanjak, saham perkebunan masih tertinggal di zona merah*. Bisnis.com. <https://market.bisnis.com/read/20210121/7/1345957/ihsg-kian-menanjak-saham-perkebunan-masih-tertinggal-di-zona-merah>